**MANAJEMEN PERTUNJUKAN MELA MUSIK ORGEN TUNGGAL**

**DI DESA PANTAI RAJA KECAMATAN PERHENTIAN RAJA**

**IDAWATI S.Pd,.M.A**

**EKA SAPUTRA S.Sn,.M.Sn**

**ANDRIO PUJI RIANTO**

idawatiarman@edu.uir.ac.id

**ABSTRAK**

 Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan manajemen yang diterapkan mela musik organ tunggal di Desa Pantai Raja Kecamatan Perhentian Raja dan kendala-kendala yang dihadapi dalam pengelolaan manajemen mela musik organ tunggal di Desa Pantai Raja Kecamatan Perhentian Raja. Untuk mendapatkan data yang akurat dan benar, dalam hal ini penulis menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara pendekatan terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan data yang akurat. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara pendekatan terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan data yang akurat. Hal ini sesuai dengan tujuan memperoleh deskripsi yang mendalam tentang manajemen pertunjukan Mela Musik Organ Tunggal di Desa Pantai Raja Kecamatan Perhentian Raja. Dari hasil penelitian yang penulis lakukan diketahui bahwa kemampuan dalam pengelolaan manajemen pertunjukan mela musik organ tunggal di Desa Pantai Raja Kecamatan Perhentian Raja sudah menerapkan seluruh langkah manajemen, namun belum maksimal khususnya pada pengadministrasian atau pendokumentasian. Administrasi yang dimilikinya belum terperinci dan dokumentasi yang dimiliki belum menunjukan seluruh aktifitas yang telah dilaksanakan. Pembagian kerja dan pengawasan sudah dapat dijalankan dengan baik.

***Kata Kunci: Manajemen, Pertunjukan*.**

1. **PENDAHULUAN**

**Istilah manajemen**memiliki berbagai pengertian. Secara universal manajemen adalah penggunaan sumberdaya organisasi untuk mencapai sasaran dan kinerja yangg tinggi.Menurut Mutiara S. Pangabean, manajemen dapat didefenisikan sebagai sebuah proses yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian karena apa yang direncanakan harus dilaksanakan dalam pelaksanaan paling tidak ada kegiatan

untuk menyesuaikan rencana dengan struktur organisasi dan gaya kepemimpinan, dan selanjutnya apa yang dilaksanakan perlu dikendalikan untuk menjamin agar pelaksanaan sesuai dengan rencana (2004:13)

Manajemen akan membantu organisasi di dalam mewujudkan harapannya untuk memproduksi karyasecara maksimal. Regulasi ke arah itu diupayakan denganmelalui pemberdayaan berbagai komponen yang terkait dengan pererncanaan, pengorganisasian, pemimpinan, dan pengendalian yang dilakukan secara komprehensif.

Terbentuknya organisasi seni pertunjukan adalahmerupakan konsekuensi logis dari kelompok orang yang memilikiminat berkesenian, empati terhadap berkesenian serta memilikiperhatian tentang kesenian membentuk organisasi senipertunjukan. Selanjutnya, mereka menetapkan arah, sasaran dantujuan organisasi dengan mengelola berbagai aspek yang harusdiberdayakan agar dapat menjadi penopang laju, tujuan, dan arahsasaran organisasi seni pertunjukan tersebut dilaksanakan.

Organisasi seni pertunjukan dalam melakukan produksimelalui proses. Proses terkait dirancang mulai tahapan awalhingga pementasan. Untuk masing-masing cabang seni prosesproduksi berbeda. Perbedaan dimulai dari perencanaan hinggatahap pementasan. Cabang seni Orgen Tunggal misalnya dimulai dari pelatihan, pencarian tempat pentas,penataan panggung, penataan cahaya, penyediaan kostum,properti, promosi dan sebagainya.

Banyak organisasi pertunjukan seni musik seperti organ tunggal yang dalam beberapa waktu mengalami kegagalan. Hal ini berhubungan dengan aspek menajemen yang dikelolanya kurang profesional. Salah satu orgaisasi seni musik yang masih eksis saat ini yang cukup dikenal oleh masyarakat Desa Pantai Raja adalah Mela Musik Orgen Tungal yang berada di Jalan Lintas Pekanbaru-Teluk Kuantan KM 24 RT 01/RW 03 Nomor 48 Pantai Raja yang telah berdiri sejak tahun 2008.

Untuk meningkatkan kualitas group Mela Musik Orgen Tunggal di Desa Pantai Raja Kecamatan Perhentian Raja seni yang bermutu tinggi (berkualitas), maka pimpinan Mela Musik harus mau meningkatkan pengetahuan tentang manajemen pengelolaan seni petunjukan, selalu berusaha melakukan langkah-langkah antisipatif dengan secepatnya yaitu mengambil langkah preventif dengan cara regenerasi sejak dini, mengingat sebagian besar pemain sudah berkeluarga dan bekerja.

1. **METODE PENELITIAN**

Menurut Suharsimi Arikunto, metode penelitian merupakan salah satu cara untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu juga bagian yang sangat penting dan sangat menentukan berhasil atau tidaknya suatu pelaksanaan penelitian karena merupakan panduan bagi peneliti dalam melakukan penelitian (2006:149).

Untuk mendapatkan data yang akurat dan benar, dalam hal ini penulis menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara pendekatan terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan data yang akurat. Hal ini sesuai dengan tujuan memperoleh deskripsi yang mendalam tentang manajemen pertunjukan Mela Musik Organ Tunggal di Desa Pantai Raja Kecamatan Perhentian Raja.

Menurut Aminudin Tuwu, metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan sifat dari suatu keadaan yang ada pada waktu penelitian yang dilakukan dan menjelajahi penyebab dari gejala tertentu (1993:73).

Penulis menggunakan metode ini mengingat hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pengajaran kesenian, khususnya seni musik.Dengan demikian dapat diambil suatu kesimpulan bahwa penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif penelitian perlu mengamati, meninjau, dan mengumpulkan informasi serta menggambarkannya secara tepat.

Adapun lokasi peneliti melakukan penelitian ini adalah di Mela Musik Orgen Tungal yang terletak di Jalan Lintas Pekanbaru-Teluk Kuantan KM 24 RT 01/RW 03 Nomor 48 Pantai Raja.

Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena diketahui bahwa manajemen pertunjukan Mela Musik Organ Tunggal di Desa Pantai Raja Kecamatan Perhentian Raja telah dikelola dengan menerapkan manajemen sederhana dalam pengertian bahwa manajemen tersebut menggunakan beberapa tahapan seperti perencanaan, pengorganisasian, pengawasan. Dan memiliki sumber daya manusia yang terampil dalam bermain musik, serta memiliki peralatan yang dimiliki sebagai penunjang latihan.

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karekteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (2008:117).

Sesuai dengan pendapat di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang terdapat di Desa Pantai Raja Kecamatan Perhentian RajaKabupaten KamparPropinsi Riau yang memiliki penduduk6.370 jiwa, dengan perincian 3.626 jiwa berjenis kelamin perempuan dan 3.724 jiwa berjenis kelamin laki-lakidengan karakteristik orang-orang nya yaitu masyarakat umum, alim ulama, tokoh adat, pemerintah daerah dan seniman.

Dalam hal ini peneliti menggunakan sampel purposive karena penulis hanya mengambil sampel diantara populasi sehingga sampel tersebut dapat mewakili karekteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya yaitu berjumlah 7 orang yang terdiri dari pimpinan Mela Musik Orgen Tunggal 1 orang yaitu Roni Huzaifah, 4 orang anggota yaitu Rustam Efendi, Muliadi, Anton Saputra, Wahyudi, dan 2 orang penyanyi.

Dalam pengumpulan data digunakan beberapa teknik, yang tujuan agar penelitian ini terlaksana secara objektif dan tepat mengenai sasaran, untuk itu dipakai beberapa teknik diantaranya: observasi, dokumentasi, wawancara, dan dokumentasi.

Observasi yang penulis gunakan adalah observasi nonpartisipasi. Observasi nonpartisipasi ialah dimana peneliti tidak terlibat langsung secara aktif dalam objek yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis tidak terlibat dalam proses manajeman pertunjukan, penulis hanya mengadakan pengamatan langsung ke daerah objek penelitian, yaitu manajemen pertunjukan Mela Musik

Wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara terpimpin, terstruktur dengan membawa sederetan pertanyaan yang lengkap terarah dan terperinci yang telah disiapkan sebelumnya.

Penulis menggunakan dokumentasi untuk memperoleh datasekunder guna melengkapi data yang belum ada, yang belum diperolehmelalui wawancara dan observasi.

1. **PEMBAHASAN**

Menurut Mutiara S. Pangabean, manajemen dapat didefenisikan sebagai sebuah proses yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian karena apa yang direncanakan harus dilaksanakan dalam pelaksanaan paling tidak ada kegiatan untuk menyesuaikan rencana dengan struktur organisasi dan gaya kepemimpinan, dan selanjutnya apa yang dilaksanakan perlu dikendalikan untuk menjamin agar pelaksanaan sesuai dengan rencana (2004:13)

Demikian juga hal nya dengan manajemen Mela Musik organ tunggal di Desa Pantai Raja Kecamatan Perhentian Raja dalam mengelola juga mengacu pada langkah-langkah diatas yang meliputi beberapa hal sebagai berikut, yaitu: pengorganisasian (*organizing*),perencanaan (*planning*), penggerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controling)*, dapat dijabarkan sebagai berikut:

Pengorganisasian dapat diartikan sebagai proses pengelompokan orang-orang, alat dan pembagian tugas serta wewenang sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang dapat diharapkan. Kata “organisasi” mempunyai dua pengertian umum. Pengertian pertama menandakan suatu lembaga atau kelompok fungsional, seperti organisasi perusahan, rumah sakit, atau perkumpulan seni. Pengertian kedua berkenaan dengan proses pengorganisasian, sebagai suatu cara di mana kegiatan organisasi di alokasikan dan ditugaskan di antara para anggotanya agar tujuan organisasi dapat tercapai dengan efisien. Dalam sub ini akan dibahas bermacam-macam aspek pengorganisasian.

“ Menurut Roni Huzaifah selaku pimpinan staf manajemen Mela Musik Orgen tunggal mengatakan, selain untuk menambah pendapatan, keberadaan Mela Musik Orgen tunggal saat ini juga difungsikan sebagai wahana pengembangan minat masyarakat dibidang musik khususnya masyarakat Desa Pantai Raja Kecamatan Perhentian Raja.Program kerja Mela Musik Organ Tunggal di Desa Pantai Raja Kecamatan Perhentian Raja dalam menyusun struktur organisasi menjadi tanggung jawab pimpinan, direktur memiliki kewenangan penuh untuk membangun struktur organisasinya tetapi dalam menempatkan para anggotanya kedalam sub kerja bagian (administrasi, keuangan, dan operasional) pimpinan mengadakan rapat dengan para anggotanya untuk penempatannya sesuai dengan kemampuan dan minat masing-masing anggotanya sehingga terciptalah proses organisasi demokrasi. Adapun pembagian tim kerja untuk Mela Musik Organ Tunggal di Desa Pantai Raja Kecamatan Perhentian Raja terdiri dari pimpinan, administrasi, keuangan, operasional dan anggota yang masing-masing bagian tersebut mempunyai tugas yang telah ditentukan” (wawancara tanggal 13 maret 2012).

Pengelolaan sebuah organisasi tidak lepas dengan adanya sebuah perencanaan terlebih dahulu. Perencanaan dibuat sebelum melakukan pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controling)*.

“ Menurut Roni Huzaifah selaku pimpinan staf manajemen Mela Musik Orgen tunggal mengatakan perencaaan merupakan faktor penting dalam sebuah organisasi, karena dengan adanya perencaan, maka akan terlihat program-program apa saja yang dikerjakan oleh sebuah organisasi. Perencanaan merupakan langkah awal sebelum melakukan pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan”

Dalam perencanaan manajemen mela musik organ tunggal di Desa Pantai Raja Kecamatan Perhentian Raja memiliki tahapan yang dimulai dari:

a. Perencanaan struktur organisasi

Roni Huzaifah selaku pimpinan staf manajemen Mela Musik Orgen tunggal mengatakan, perencanaan struktur organisasi dalam mela musik organ tunggal di Desa Pantai Raja Kecamatan Perhentian Raja menitiberatkan pada perencanaan penempatan anggota kedalam tim kerja sesuai dengan kemampuan anggota hal ini dimaksudkan supaya anggota dapat bekerja secara maksimal dengan cara memaksimalkan kemampuan yang dimilikinya”

* 1. Perencanaan keuangan

Roni Huzaifah selaku pimpinan staf manajemen Mela Musik Orgen tunggal mengatakan, perencanaan keuangan mela musik organ tunggal di Desa Pantai Raja Kecamatan Perhentian Raja merupakan perencanaan baik pemasukan maupun pengeluaran, hal ini dimaksudkan agar setiap anggaran yang didapat dan dikeluarkan dapat terkontrol atau sesuai yang diharapkan”

c. Perencanaan program kerja

Roni Huzaifah selaku pimpinan staf manajemen Mela Musik Orgen tunggal mengatakan program kerja Mela Musik Organ Tunggal di Desa Pantai Raja Kecamatan Perhentian Raja yaitu:

1. Latihan rutin, latihan rutin diadakan satu kali dalam satu minggu yaitu pada hari minggu pada jam 15.00 Wib sampai dengan pukul 17.00 Wib.
2. Perawatan alat Perawatan alat dimaksudkan agar alat untuk latihan terjaga dengan baik. Seluruh staf Mela Musik Organ Tunggal di Desa Pantai Raja Kecamatan Perhentian Raja bertanggung jawab apabila terjadi kerusakan alat latihan. Setiap seminggu sekali diadakan pengecekan alat apabila terdapat kerusakan pada alat. Perbaikan dengan menggunakan uang kas apabila senar gitar putus, kabel putus, dan kerusakan pada *sound control*.
3. Evaluasi, setelah selesai latihan maka seluruh anggota berkumpul terlebih dahulu didalam ruang latihan. Evaluasi meliputi persensi, peningkatan ketrampilan dan pembacaan agenda latihan untuk latihan hari berikutnya. Dari evaluasi tersebut diketahui perkembangan selama latihan.
4. Pertunjukan/pementasan, yaitu program kerja yang tidak terencana yang berhubungan dengan undangan penampilan yang waktunya tidak ditentukan”

Setelah program kerja tersusun, maka langkah selanjutnya adalah penggerakan. Penggerakan merupakan tindakan pemimpin yang menggerakan suatu organisasi dapat berjalan sesuai dengan agenda yang telah tersusun.

Penggerakan dilakukan oleh pimpinan yang menginstruksikan kepada para staf untuk melaksanakan program-program kerja yang telah tersusun.

Penggerakan dilakukan oleh pimpinan yang menginstruksikan kepada para bawahannya untuk melaksanakan program kerja yang telah tersusun, maka dengan demikian seorang pemimpin berada di tengah-tengah para bawahan sebagai pendorong (sebagai motivator). Disini peran pimpinan untuk dapat melihat motivasi sebagai suatu sistem sangatlah penting sebagai upaya peningkatan produktifitas dari para bawahannya.

“ Roni Huzaifah selaku pimpinan staf manajemen Mela Musik Orgen tunggal di Desa Pantai Raja Kecamatan Perhentian Raja mengatakan, salah satu program kerja tersebut adalah latihan rutin yang dilaksanakan pada setiap hari minggu sore kecuali jika pada hari tersebut ada permintaan pertunjukan.

setelah selesai latihan maka seluruh anggota berkumpul terlebih dahulu didalam ruang latihan dan dilakukan evaluasi. Evaluasi meliputi peningkatan ketrampilan dan pembacaan agenda latihan untuk latihan minggu berikutnya. Dari evaluasi tersebut diketahui perkembangan selama latihan. Evaluasi ini dipimpin oleh pimpinan Mela Musik orgen tunggal,

Pengawasan adalah kegiatan pimpinan dalam mengupayakan agar pekerjaan-pekerjaan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan dan tujuan yang telah ditentukan. T. Hani Handoko, mendefinisikan pengawasan sebagai proses untuk menjamin tujuan organisasi tercapai. mengatakan, (1986:359).

“ Roni Huzaifah selaku pimpinan staf manajemen Mela Musik Orgen tunggal di Desa Pantai Raja Kecamatan Perhentian Raja mengatakan pengawasan dilaksanakan dengan pengawasan secara langsung oleh pimpinan yang meliputi segala kegiatan selama kegiatan Mela Musik Orgen tunggal berlangsung juga masalah keuangan Mela Musik Orgen tunggal. Dengan melakukan pengawasan secara langsung maka dapat diketahui kekurangan-kekurangan yang terdapat pada proses kegiatan Mela Musik Organ Tunggal di Desa Pantai Raja Kecamatan Perhentian Raja sehingga dapat dicari cara penyelesaiannya”.

Pengawasan juga dapat diartikan sebagai upaya untuk mengamati secara sistematis dan berkesinambungan, merekam, memberi penjelasan, petunjuk, pembinaan, dan meluruskan berbagai hal yang kurang tepat, serta memperbaiki kesalahan

“ Roni Huzaifah selaku pimpinan staf manajemen Mela Musik Orgen tunggal di Desa Pantai Raja Kecamatan Perhentian Raja mengatakan, dalam mengupayakan agar pekerjaan-pekerjaan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan dan tujuan yang telah ditentukan maka seorang pimpinandalam melakukan pengawasan atau mengontrol sistem kerja anggota setiap hari dan mengadakan evaluasi perbulan melalui rapat anggota, hal ini dimaksudkan untuk membenahi segala kekurangan selama program tersebut berjalan”.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa manajemen adalah mengatur, mengelola, mengendalikan sesuatu yang meliputi a) Perencanaan (*plainning*); b) Pengorganisasian (*organizing*); c) penggerakan (*actuating*); d) pengawasan atau evaluasi (*controlling*). Dimana dari semua itu dilakukan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Namun dalam mencapai tujuan dalam organisasi bukan hal mudah, Rahmida Setiawati menyatakan hal tersebut disebabkan karena kurangnya penerapan manajemen yang profesional oleh organisasi seni pertunjukan secara baik dan benar. Penerapan manajemen seni pertunjukan di Indonesia lebih didasarkan kepada budaya otoritas pimpinan organisasi, manajemen organisasi bersifat kekeluargaan (2008:331)

Rahmida Setiawati mengatakan, kondisi penanganan organisasi seni pertunjukan yang mdemikian jelas lambat laun membawa dampak yang besar atas semakin jenuhnya orang-orang yang ada di dalamnya, kurangnya power yang proporsional orang luar untuk ikut campur atau empati atas laju dan arah organisasi seni pertunjukan menetapkan tujuan da arah kendali organisasi secara transparan, sehati, dan asas praduga tak bersalah yang kurang dihargai dalam menetapkan awal suatu organisasi seni pertunjukan ditetapkan (2008:331)

Dalam mengelola manajemen Mela Musik Organ Tunggal di Desa Pantai Raja Kecamatan Perhentian Raja juga terdapat beberapa kendala, antara lain:

* + 1. Faktor internal

Rahmida Setiawati mengatakan, banyak seni pertunjukan tradisional mengalami keruntuhan. Hal ini terjadi sebagai akibat adanya penanganan manajemen organisasi yang kurang tepat di lapangan. Hal ini disebabkan organisasi seni pertunjukan kurang menerapkan manajemen organisasi secara baik, sehingga dapat menjadikan organisasi seni pertunjukan tersebut kurang ditangani secara profesional, kurang disiplinnya para anggota terhadap tugas dan tanggung jawabnya, sumber daya manusia yang dimiliki masih minim, (2008:330)

“ Roni Huzaifah selaku pimpinan staf manajemen Mela Musik Orgen tunggal mengatakan hambatan internal yang dihadapi Mela Musik Organ Tunggal Di Desa Pantai Raja Kecamatan Perhentian Raja adalah seperti kurang disiplinnya para anggota terhadap tugas dan tanggung jawabnya, sumber daya manusia yang dimiliki masih minim, terbatasnya ruang latihan sehingga proses latihan rutin tidak maksimal. Angkutan untuk akomodasi juga terbatas sehingga pada waktu mendapat undangan harus menyewa angkutan orang lain,

* + 1. Faktor eksternal

Rahmida Setiawati mengatakan, dengan kurang ditanganinya seni pertunjukan secara profesional, maka akan berakibat terhadap para penonton yang semakin lama enggan dan cepat-cepat berpaling untuk menonton seni pertunjukkan tradisional, dan beralihnya minat publik terhadap tontonan yang mampu mendatangkan rasa penawar penat menjadi pilihan penonton untuk meninggalkan seni pertunjukan(2008:330).

“ Roni Huzaifah selaku pimpinan staf manajemen Mela Musik Orgen tunggal mengatakan hambatan eksternal yang dihadapi Mela Musik Organ Tunggal di Desa Pantai Raja Kecamatan Perhentian Raja adalah kurangnya penonton pada saat pertunjukan berlangsung, hal ini disebabkan karena minat masyarakat untuk menonton pertunjukan orgen tungal masih kurang sehingga semangat pemain tidak optimal,

Selain kendala-kendala di atas dalam mengelola manajemen Mela Musik Organ Tunggal di Desa Pantai Raja Kecamatan Perhentian Raja juga terdapat faktor penunjang suksesnya manajemen Mela Musik Organ Tunggal di Desa Pantai Raja Kecamatan Perhentian Raja.

“ Menurut hasil wawancara yang dilakukan penulis terhadap para anggota Mela Musik Organ Tunggal mengatakan bahwa keluarga mereka sangat mendukung sepenuhnya terhadap kegiatan yang mereka lakukan, karena kegiatan yang dilakukan ini akan dapat menambah pendapatan keluarga mereka .

pengelolaan manajemen Musikbukanlah pekerjaan yang mudah. Menumbuhkan komitmen organisasi dalam memberdayakan berbagai staf dan personil untuk dapat bekerjasama, berkerja sinergis, dan bekerja mempertaruhkan reputasi demi kelangsungan organisasi yang dimilikinya. Karena kemajuan suatu organisasi musik tidak hanya didukung oleh kesiapan modal dan Sumber Daya Manusia saja, akan tetapi juga pada pengelolan manajemen yang baik.

1. **KESIMPULAN**

Kemampuan dalam pengelolaan manajemen pertunjukan mela musik organ tunggal di Desa Pantai Raja Kecamatan Perhentian Raja sudah menerapkan seluruh langkah manajemen, namun belum maksimal khususnya pada pengadministrasian atau pendokumentasian. Administrasi yang dimilikinya belum terperinci dan dokumentasi yang dimiliki belum menunjukan seluruh aktifitas yang telah dilaksanakan. Pembagian kerja dan pengawasan sudah dapat dijalankan dengan baik. Namun perlu pembagian kerja yang menyuluruh dan tidak hanya pada pengurus saja.

Kendala-kendala yang dihadapi dalam pengelolaan manajemen mela musik organ tunggal di Desa Pantai Raja Kecamatan Perhentian Rajaadalah kurang disiplinnya para anggota terhadap tugas dan tanggung jawabnya, sumber daya manusia yang dimiliki masih minim, terbatasnya ruang latihan sehingga proses latihan rutin tidak maksimal. Angkutan untuk akomodasi juga terbatas sehingga pada waktu mendapat undangan harus menyewa angkutan orang lain.

1. **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi, (2006). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek(Edisi Revisi VI)*. Jakarta. Rineka Cipta.

Djatmiko, Yayat Hayati, (2004). *Perilaku Organisasi*, Cet, ke-4, Bandung, Alfabeta.

Flippo, Edwin B. (2005) *Personal Mangement*, (Terjemahan), Jakarta, Erlangga.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_, (1991) *Manajemen Personalia*, Jakarta. Erlangga

Hasibuan, Malayu S.P, (1990) *Manajemen Sumber Daya Manusia, Dasar dan Kunci Keberhasilan*, Jakarta. CV Haji Masagung

Iskandar, (2005). *Metodologi Peneitian Kualitatif*. Jakarta. Bumi Aksara.

Kusmayati (2001). *Perubahan Seni Pertunjukan Untuk Apa, Untuk Siapa*. Yogyakarta :Jurnal Penelitian ISI Yogyakarta Vol. 3

Mardalis, (2006). *Metode Penelitian.* Jakarta. Bumi Aksara.

Permas, Achsan (2003). *Manajemen Seni Pertunjukan*. Jakarta. PPM Jakarta.

Panggabean, Mutiara S. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Ghalia Indonesia. Bogor.

Riduwan, (2009). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung. Alfabeta.

\_\_\_\_\_\_\_, (2003). *Dasar-Dasar Statistik*. Bandung. Alfabeta

Sagala, Saiful (2007). *Managemen Strategik Dalam peningkatan Mutu Pendidikan*. Alfabeta. Bandung.

Setiawati, Rahmida (2008) *Seni Tari*, Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional

Singarimbun, Masri dan Sofyan Effendi (ed), (2005). *Metode Penelitian Survai*, Jakarta, LP3ES.

Soedarsono, (2002). *Seni Pertunjukan di Era Globalisasi*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.

Sufian, (2003) *Organisasi, Administrasi dan Manajemen*, Pekanbaru, UIR Press.

Suryosubroto,B (2004), *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta. Rineka Cipta.

Sugiyono, (2008)*. Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.

\_\_\_\_\_\_\_\_, (2005). *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta, Bandung.

Tangkilisan, Hessel Nogi S., 2007, *Manajemen Publik*, Jakarta, PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

Terry, R. George, (2004). *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta. Bumi Aksara.

Tuwu, Aminudin, (1993). *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta. UI Press.

Usman, Husaini, (1995). *Metodologi Penelitian Social*. Jakarta. Bumi Aksara.